

ABSTRAK

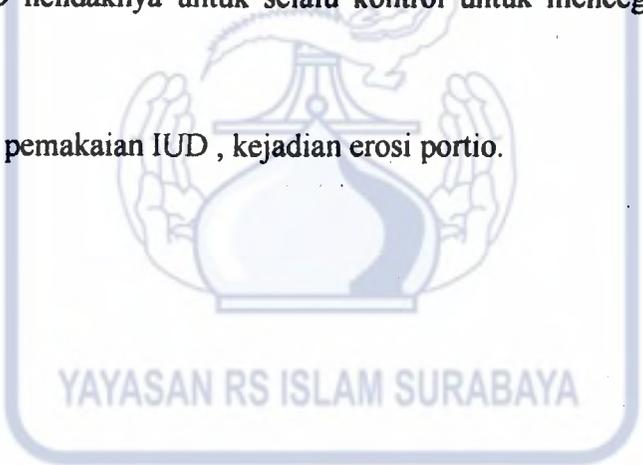
Penggunaan IUD merupakan salah satu usaha manusia untuk menekan kesuburan yang telah digunakan sejak berabad – abad yang lampau. Efek samping berupa erosi portio dapat terjadi karena adanya rangsangan / manipulasi / keterpaparan bagian tersebut oleh suatu benda. Kejadian erosi pada akseptor IUD di Poli KB Rumkital Dr. Ramelan Surabaya menduduki peringkat yang utama yaitu 29 (12,89 %) dari 225 akseptor (Februari – April 2006). Namun dengan bertambahnya usia akseptor dan lama pemakaian IUD efek samping dari IUD dapat menurun.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lama pemakaian IUD dengan kejadian erosi portio. Penelitian ini merupakan survey analitik, dengan metode penelitiannya *Cross Sectional* dan jumlah sampel sebanyak 65 akseptor IUD yang diambil di Poli KB Rumkital Dr. Ramelan Surabaya dalam satu bulan.

Setelah dilakukan perhitungan statistik dengan Uji Chi Square, dan nilai $df = 1$ serta nilai krisis (α) = 0,05 sehingga nilai dari χ^2 hitung = 8,19 $>$ χ^2 tabel 3,84. Jadi hasil dari penelitian ini adalah H_0 ditolak yang menyatakan ada hubungan antara lama pemakaian IUD dengan kejadian erosi portio.

Kesimpulannya adalah adanya hubungan antara lama pemakaian IUD dengan kejadian erosi portio, sehingga akseptor IUD khususnya yang telah lama menggunakan IUD hendaknya untuk selalu kontrol untuk mencegah terjadinya erosi portio.

Kata kunci : Lama pemakaian IUD , kejadian erosi portio.



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA